Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu, Volume14, Nomor 02, Oktober 2026; 280-300
P-ISSN : 2460-4550 / E-ISSN : 2720-958X
DOI : 10.36085/jkmb.v14i2.10898

JURNAL ILMIAH

STRATEGI DALAM PENGUATAN TATA KELOLA BERBASIS KADER UNTUK MENINGKATKAN MUTU, KESELAMATAN PASIEN DAN PROMOSI KESEHATAN DI POSKESTREN: *SCOPING REVIEW*

Ayu Satriana[1], Risnah Risnah[2*], Wahdaniah Wahdaniah[3], Failal Ulfi Mauliah[4]
[1,2,3]Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
[4]Pos Kesehatan Pesantren Kota Kolaka, Sulawesi Selatan, Indonesia
[*]Korespondensi: risnah@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) memiliki peran strategis dalam meningkatkan status kesehatan santri, namun implementasi kualitas layanan dan keselamatan pasien di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai tantangan. Scoping review ini bertujuan untuk memetakan literatur tentang strategi dalam penguatan tata kelola berbasis kader untuk meningkatkan mutu, keselamatan pasien dan promosi kesehatan di poskestren: *scoping review*. Studi ini menggunakan metode scoping review mengikuti pedoman PRISMA-ScR. Pencarian literatur dilakukan di Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, Scopus, dan Garuda dengan rentang publikasi 2020–2026. Seleksi artikel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, kemudian dianalisis secara deskriptif dan naratif. Sebanyak 39 artikel memenuhi kriteria inklusi setelah seleksi yang ketat. Strategi yang paling umum diidentifikasi meliputi pelatihan kader kesehatan santri, pendidik sebaya, promosi Perilaku Sehat dan Bersih (PHBS), pendidikan keselamatan pasien, penguatan SOP, komunikasi kesehatan berbasis Islam, dan penggunaan media dan teknologi pendidikan. Sebagian besar penelitian menunjukkan potensi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kesehatan di kalangan santri setelah intervensi berbasis kader. Strategi pelayanan keperawatan berbasis kader dan pemberdayaan masyarakat teridentifikasi sebagai pendekatan yang berpotensi mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di Poskestren. Namun, bukti mengenai efektivitas jangka panjang masih terbatas dan memerlukan validasi lebih lanjut melalui studi dengan desain yang lebih kuat dan periode tindak lanjut yang memadai.

Kata Kunci: Kader santri; Keselamatan pasien; Mutu layanan; Pemberdayaan masyarakat; Pos kesehatan pesantren

ABSTRACT

Islamic Boarding School Health Posts (Poskestren) play a strategic role in improving the health status of students; however, the implementation of service quality and patient safety in Islamic boarding school settings still faces various challenges. This scoping review aimed to map the literature on student cadre-based nursing service innovation strategies for

improving service quality and patient safety in Poskestren. The study employed a scoping review method following the PRISMA-ScR guidelines. The literature search was conducted using Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, Scopus, and Garuda, covering publications from 2020 to 2026. Articles were selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria and were subsequently analyzed descriptively and narratively. A total of 39 articles met the inclusion criteria after a rigorous selection process. The most commonly identified strategies included health cadre training for Islamic boarding school students, peer education, promotion of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), patient safety education, reinforcement of standard operating procedures (SOPs), Islamic-based health communication, and the use of educational media and technology. Most studies indicated potential improvements in students' health knowledge, skills, and behaviors following cadre-based interventions. Cadre-based nursing service strategies and community empowerment were identified as approaches with the potential to support improvements in service quality and patient safety in Poskestren. However, evidence regarding long-term effectiveness remains limited and requires further validation through studies with stronger research designs and adequate follow-up periods.

Keywords: *Community empowerment; Islamic boarding school student cadres; Islamic boarding school health post; Patient safety; Service quality*

PENDAHULUAN

Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Komunitas (UKBM) yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan status kesehatan santri di lingkungan pesantren. Poskestren tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan dasar, tetapi juga sebagai fasilitas promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif berbasis komunitas pesantren. Lingkungan pesantren yang padat dengan aktivitas komunal menciptakan risiko tinggi penularan penyakit seperti kudis, diare, influenza, dan penyakit yang disebabkan oleh sanitasi, sehingga membutuhkan pelayanan kesehatan yang mampu menjamin kualitas pelayanan dan keselamatan pasien secara optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa perilaku bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan pesantren masih dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan kesehatan, terbatasnya fasilitas sanitasi, dan kurangnya pendidikan kesehatan yang berkelanjutan. Dewi dan Caesar (2022) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media pendidikan efektif meningkatkan pengetahuan sanitasi dasar di pesantren. Kondisi ini menunjukkan pentingnya inovasi pelayanan keperawatan berbasis pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kesehatan santri.

Pelayanan keperawatan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di Poskestren. Perawat tidak hanya memberikan perawatan keperawatan, tetapi juga berperan sebagai pendidik, advokat, kolaborator, dan penggerak pemberdayaan masyarakat. Hasil penilaian di Poskestren Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka menunjukkan bahwa sistem kualitas

pelayanan belum berjalan optimal: SOP pemberian obat tidak lengkap, sistem pelaporan insiden keselamatan pasien tidak tersedia, dan dokumentasi pelayanan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kesalahan pemberian obat, keterlambatan pengobatan, dan penurunan kualitas pelayanan kesehatan santri.

Salah satu strategi inovatif yang dapat diterapkan adalah pemberdayaan kader kesehatan santri melalui pendekatan pendidik sebaya dan pelatihan kader kesehatan pesantren. Arini dkk. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan kader kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan promotif-preventif, dan kemampuan deteksi dini masalah kesehatan pada santri. Al Isyrofi dkk. (2023) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan kader santri setelah menerima pelatihan kesehatan dasar dan pendampingan masyarakat. Strategi ini dianggap relevan karena santri lebih reseptif terhadap pendidikan dari rekan sebaya dalam lingkungan yang intensif dan kolektif. Selain pemberdayaan kader, inovasi pelayanan keperawatan juga mencakup penguatan keselamatan pasien berbasis pesantren. Keselamatan pasien merupakan indikator utama kualitas pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mencegah kejadian buruk pada pasien akibat kesalahan pelayanan. Implementasi keselamatan pasien di Poskestren dapat dilakukan melalui pengembangan SOP pemberian obat, pendidikan keselamatan pasien, pemantauan rutin, dan penguatan komunikasi yang efektif antara petugas kesehatan, pengawas asrama, dan keluarga santri (Labib dkk., 2026; Hernawati dkk., 2023). Pendekatan ini sejalan dengan konsep pelayanan holistik berdasarkan nilai-nilai Islam yang menekankan aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pemberdayaan kader santri, pendidikan kesehatan, keselamatan pasien, dan pengembangan pelayanan kesehatan di lingkungan pesantren, bukti mengenai strategi inovasi pelayanan keperawatan berbasis kader santri masih tersebar pada berbagai konteks dan belum dipetakan secara komprehensif. Penelitian terdahulu juga lebih banyak berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau perilaku kesehatan santri, sementara keterkaitannya dengan peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien di Poskestren belum banyak disintesis secara khusus. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan bukti yang dapat mengidentifikasi strategi inovasi layanan keperawatan berbasis kader siswa untuk meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien di Poskestren. *Scoping review* ini memberikan kontribusi dengan memetakan secara komprehensif literatur mengenai strategi inovasi pelayanan keperawatan berbasis kader santri, termasuk pelatihan kader, pendidikan sebaya, promosi kesehatan, pendidikan keselamatan pasien, penguatan SOP, komunikasi kesehatan berbasis Islam, serta pemanfaatan media dan teknologi pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, strategi inovasi pelayanan keperawatan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berbasis pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di pesantren. Scoping review ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif

tentang strategi-strategi yang telah dikembangkan sebagai dasar pengembangan inovasi pelayanan keperawatan di pesantren.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode tinjauan cakupan (*scoping review*) untuk mengidentifikasi, memetakan, dan mensintesis berbagai literatur tentang strategi pelayanan keperawatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di Poskestren. Pendekatan ini mengikuti pedoman PRISMA-ScR (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Review), yang mencakup identifikasi pertanyaan penelitian, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, penelusuran literatur, pemilihan artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Artikel yang memenuhi kriteria selanjutnya dilakukan ekstraksi data menggunakan formulir ekstraksi yang telah disiapkan. Data yang diekstraksi meliputi informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dan dikelompokkan ke dalam 7 kluster berdasarkan kesamaan karakteristik atau tema yang ditemukan. Proses ekstraksi dan pengelompokan data dilakukan oleh pelaksana ekstraksi yang telah ditentukan.

Tabel 1. Komponen PCC dalam penelitian

No	Komponen	Keterangan
1	Populasi	Kader kesehatan santri, Santri Husada, pendidik sebaya, pengelola poskestren
2	Konsep	Strategi inovasi layanan keperawatan, pemberdayaan kader, keselamatan pasien, kualitas layanan kesehatan.
3	Konteks	Poskestren, pondok pesantren, pesantren

Pertanyaan Penelitian

Strategi pemberdayaan kader santri apa saja yang telah digunakan untuk meningkatkan kesehatan, kualitas pelayanan, dan keselamatan pasien di lingkungan pesantren (Poskestren)?

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel penelitian empiris dan publikasi pengabdian masyarakat dari tahun 2020–2026; (2) dalam bahasa Indonesia atau Inggris; (3) membahas pelayanan kesehatan pesantren, kader santri, keselamatan pasien, kualitas pelayanan, PHBS, atau promosi kesehatan di pesantren; (4) teks lengkap tersedia; dan (5) menggunakan desain kuantitatif, kualitatif, metode campuran, kuasi-eksperimental, atau PAR (Participatory Action Research). Artikel tinjauan sistematis ilmiah yang secara eksplisit merangkum intervensi di lingkungan pesantren juga disertakan karena relevan dengan tujuan pemetaan scoping review. Kriteria eksklusi meliputi: artikel duplikat, artikel yang tidak relevan dengan konteks pesantren, artikel tanpa temuan yang jelas, dan opini, editorial, dan tinjauan non-ilmiah.

Strategi Pencarian Literatur

Pencarian dilakukan di Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, Scopus, dan Garuda dengan rentang publikasi 2020–2026. Kata kunci yang digunakan untuk database google scholar adalah (“Poskestren” OR “pos kesehatan pesantren” OR “Islamic boarding school” OR pesantren) AND (“health service” OR “healthcare service” OR “nursing service”) AND (“patient safety” OR “quality of

health service" OR "quality of care") AND ("strategy" OR "innovation" OR "empowerment" OR "health promotion").

Kata kunci yang digunakan untuk database PubMed adalah ("Poskestren"[tiab] OR "pos kesehatan pesantren"[tiab] OR "islamic boarding school"[tiab] OR "islamic boarding schools"[tiab] OR "pesantren"[tiab] OR "health cadre"[tiab] OR "health cadres"[tiab] OR "santri health cadre"[tiab]) AND ("health service"[tiab] OR "health services"[tiab] OR "healthcare service"[tiab] OR "healthcare services"[tiab] OR "nursing service"[tiab] OR "nursing services"[tiab] OR "health care"[tiab]) AND ("patient safety"[tiab] OR "quality of health service"[tiab] OR "quality of healthcare"[tiab] OR "quality of care"[tiab] OR "health service quality"[tiab]) AND ("strategy"[tiab] OR "strategies"[tiab] OR "innovation"[tiab] OR "innovations"[tiab] OR "empowerment"[tiab] OR "health promotion"[tiab] OR "health education"[tiab] OR "peer educator"[tiab] OR "peer educators"[tiab]) AND ("2020").

Kata kunci yang digunakan untuk database ScienceDirect adalah ("Poskestren" OR "pos kesehatan pesantren" OR "islami boarding school" OR "islamic boarding schools" OR "pesantren" OR 'santri" OR "health cadre" OR "health cadres" OR "santri health cadre") AND ("health service" OR "health services" OR "healthcare service" OR "healthcare services" OR "nursing services" OR "health care") AND ("patient safety" OR "quality of health services" OR "quality of healthcare" OR "quality of care" OR "health servic quality") AND ("strategy" OR "strategies" OR "innovation" OR "innovations" OR "empowerment" OR "health promotion" OR "health education" OR "peer educator" OR "peer educators").

Kata kunci yang digunakan untuk database Scopus adalah ("Peskestren" OR "pos kesehatan pesantren" OR "islamic boarding school" OR "islamic boarding schools" OR "santri" OR "health cadre" OR "health cadres" OR "santri health cadre") AND ("health service" OR "health services" OR "healthcare service" OR "healthcare services" OR "nursing service" OR "nursing services" OR "health care") AND ("patient safety" OR "quality of health services" OR "qaulity of healthcare" OR"quality of care" OR "health services quality") AND ("strategy" OR "strategies" OR "innovation" OR "innovations" OR "empowerment" OR "health promotion" OR "health education" OR "peer educator" OR "peer educators") AND PUBYEAR >2020 AND PUBYEAR <2027.

Kata kunci yang digunakan untuk database Garuda adalah ("Poskestren" OR "pos kesehatan pesantren" OR "pesantren" OR "santri" OR "kader kesehatan santri" OR "santri husada") AND ("pelayanan kesehatan" OR "pelayanan keperawatan" OR "layanan kesehatan") AND ("keselamatan pasien" OR "kualitas pelayanan kesehatan" OR "mutu pelayanan kesehatan") AND ("strategi pelayanan" OR "inovasi pelayanan" OR "pemberdayaan kader santri" OR "promosi kesehatan" OR "pendidikan kesehatan" OR "pendidik sebaya" OR "PHBS")

Seleksi Artikel

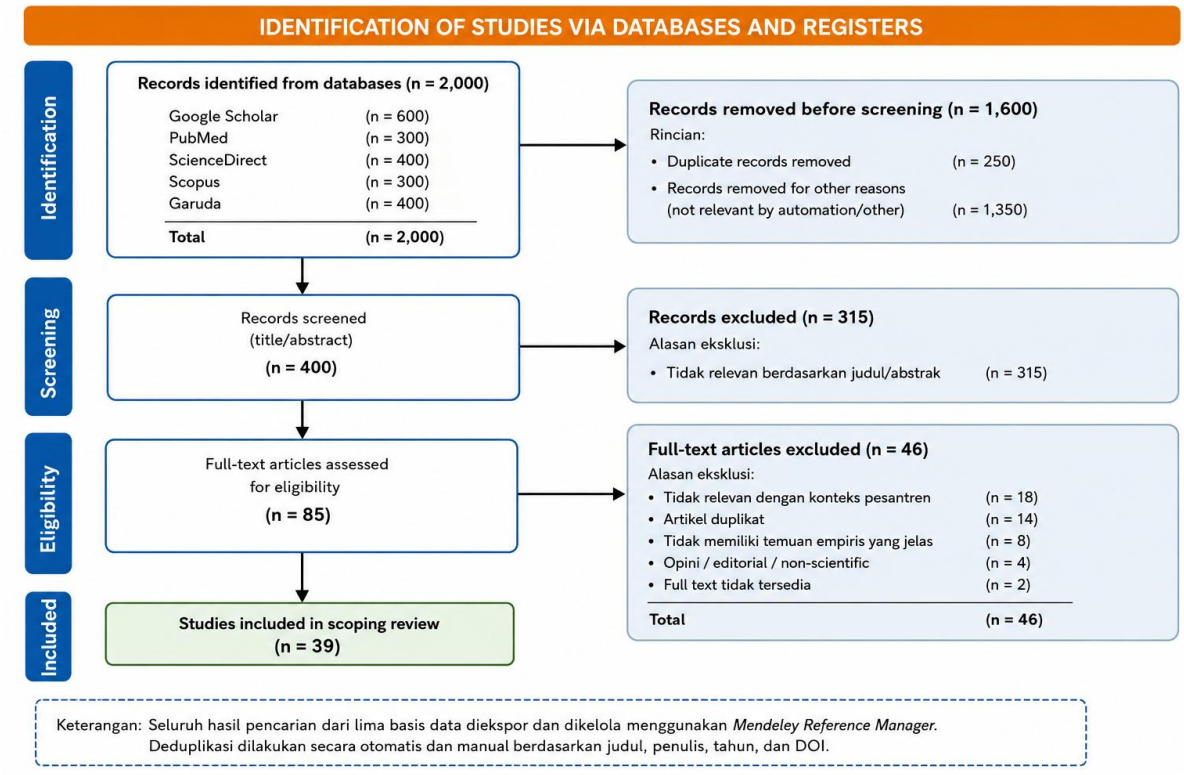
Tabel 2. Laporan Jumlah Artikel Per Basis Data

No	Basis Data	Jumlah Artikel
1	Google scholar	600
2	PubMed	300
3	ScienceDirect	400
4	Scopus	300
5	Garuda	400
	Total	2.000

Penelusuran artikel dari 5 basis data yakni google scholar, PubMed, ScienceDirect, Scopus dan Garuda menemukan sebanyak 2.000 artikel yang kemudian di ekspor dan dikelola memakai Mendeley. Selanjutnya dilakukan

deduplikasi berdasarkan DOI, judul dan nama penulis sehingga didapatkan 1.600 artikel yang dihapus sebelum proses skiring dimulai. Sisa artikel adalah 400 artikel yang akan dilakukan proses skrining berdasarkan judul dan abstrak. Alur lengkapnya akan dijelaskan melalui gambar 1. Alur PRISMA-ScR.

Gambar 1. Alur PRISMA-ScR



Formulir Ekstraksi

Tabel 2. Karakteristik Artikel Hasil Scoping Review (n=39)

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Jurnal (Indeks/Quartile)	Desain Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Utama	Negara
1	**Al Isyrofi et al., 2023**	Santri Husada Cadres Empowerment Promotive and Preventive Agents at Pondok Pesantren Jabal Noer	Community Development Journal (SINTA 5)	Observasional deskriptif	Memberdayakan kader Poskestren sebagai agen promotif-preventif	75% kader meningkat pengetahuan & keterampilan; 70% program berfokus promotif-preventif	Indonesia
2	**Jasuli, 2025**	Pesantren Medical: Health Education Management for Santri Towards an Islamic and Healthy Lifestyle	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan (SINTA 2)	Kualitatif studi kasus intrinsic	Mengeksplorasi pengelolaan pendidikan kesehatan berbasis Islam di pesantren	Penurunan jawaban salah dari 3,46 → 1,77; perbedaan signifikan (p=0,0429)	Indonesia
3	**Dewi & Caesar, 2022**	The Effectiveness of Health Education with Flip Chart Media on Student's Knowledge of Basic Sanitation for Islamic Boarding Schools	Journal of Health Education (SINTA 2)	Pra-eksperimen pretest-posttest satu kelompok	Menganalisis efektivitas flip chart dalam meningkatkan pengetahuan sanitasi santri	Flip chart efektif meningkatkan pengetahuan sanitasi dasar santri (p<0,05)	Indonesia
4	**Abdullah et al, 2026**	Rehabilitasi Poskestren Berbasis Kader Santri Husada untuk Mewujudkan Pesantren Sehat di Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Bahri Sanana	*Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (SINTA 4)	**Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**	Merehabilitasi Poskestren dan memberdayakan kader Santri Husada sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan pesantren	Poskestren berhasil diaktifkan kembali, terbentuk pengelola Poskestren yang melibatkan 10 Santri Husada, serta dilakukan edukasi kesehatan dan pelatihan alat kesehatan dasar	Indonesia
5	**Zuhrah et al., 2026**	Building a Salutogenic School Ecosystem: Stakeholder Engagement in Health Promotion through School Health Program (UKS)	Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education (SINTA 2)	Mixed methods	Mengkaji keterlibatan pemangku kepentingan dalam promosi kesehatan berbasis sekolah (UKS)	Ekosistem sekolah salutogenik terbentuk melalui kolaborasi lintas sektor dan pemberdayaan komunitas	Indonesia

6	**Inayati et al., 2025**	Manajemen Pengelolaan Pos Kesehatan Pesantren untuk Mewujudkan Pesantren Sehat	Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Nasional)	Pengabdian masyarakat deskriptif	Meningkatkan manajemen pengelolaan Poskestren menuju pesantren sehat	Terbentuknya struktur manajemen Poskestren yang lebih optimal; peningkatan kapasitas pengelola	Indonesia
7	**Faqih et al., 2022**	Pelatihan Aplikasi E-PONPES sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pengelolaan Data dan Donasi Pondok Pesantren Riyadus Sholihin	Madani: Indonesian Journal of Civil Society (Nasional)	Pengabdian masyarakat deskriptif	Meningkatkan manajemen data pesantren melalui pelatihan aplikasi digital E-PONPES	Pesantren mampu mengelola data dan donasi secara digital; efisiensi administrasi meningkat	Indonesia
8	**Handayani et al., 2022**	Community Empowerment Through Utilization of Information Technology to Improve Management of Health Introspection at An-Nur Student Islamic Boarding School	Community Development Journal (SINTA 5)	Teknologi partisipatif (n=15)	Melatih santri menggunakan teknologi informasi berbasis web untuk manajemen kesehatan	Skor pengetahuan 69 → 91; keterampilan teknologi meningkat; 80% mampu mengukur status gizi	Indonesia
9	**Hulaila et al., 2021**	Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang	Media Kesehatan Masyarakat Indonesia (SINTA 2)	Deskriptif kualitatif	Menganalisis keberhasilan pelaksanaan program Poskestren di pesantren Semarang	Program Poskestren berjalan baik dengan dukungan kader, dana, dan Puskesmas	Indonesia
10	**Imam & Abdullah, 2022**	Service Quality dalam Membangun Competitive Advantage di Pondok Pesantren Nurul Jadid	Nusantara Journal of Islamic Studies (SINTA)	Kualitatif studi kasus	Mendeskripsikan service quality dalam membangun mutu layanan dan daya saing pesantren	Dimensi tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy mendukung mutu layanan pesantren	Indonesia
11	**Mutalazimah et al., 2024**	Pendampingan Penyusunan Struktur Organisasi Poskestren di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding	Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat/PAMAS (SINTA 4)	Workshop community service	Membantu revitalisasi struktur organisasi Poskestren sesuai Permenkes di MBS Yogyakarta	Terbentuk struktur organisasi, uraian tugas, dan booklet panduan Poskestren yang optimal	Indonesia

		School (MBS) Yogyakarta					
12	**Pulihasih et al., 2024**	An Introspective Survey of Modern Islamic Boarding School to Increase Health Awareness of Islamic Boarding Schools in Surabaya	RGSA – Revista de Gestão Social e Ambiental (Internasional)	Survei deskriptif	Meningkatkan kesadaran kesehatan santri melalui survei introspektif di pesantren modern Surabaya	Kesadaran kesehatan santri meningkat; identifikasi area prioritas intervensi Poskestren	Indonesia
13	**Phuspa et al., 2025**	Safety and Health Aspects in Education at Islamic Boarding Schools: An Exploratory Study	Journal of Integrated Health Research (Nasional)	Kualitatif eksploratif	Mengidentifikasi persepsi stakeholder terkait keselamatan dan kesehatan di pesantren	Dibutuhkan sistem keselamatan terstruktur, edukasi safety, dan peningkatan kapasitas pengelola	Indonesia
14	**Aritonang, 2023**	Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko dalam Menanggulangi Insiden Keamanan Pasien	Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi/JKF (Nasional)	Deskriptif kualitatif	Mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dalam menanggulangi insiden keselamatan pasien	Manajemen risiko efektif menekan insiden keselamatan pasien bila diterapkan secara terstruktur	Indonesia
15	**Mutalazimah et al., 2022**	Revitalization of Poskestren Governance at Muhammadiyah Islamic Boarding School (MBS) Yogyakarta Post COVID-19 Pandemic	Prosiding Webinar Abdimas #1 Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengabdian masyarakat deskriptif	Merevitalisasi tata kelola Poskestren MBS Yogyakarta pasca pandemi COVID-19	Revitalisasi tata kelola Poskestren berhasil; kader dan struktur organisasi diperkuat	Indonesia
16	**Abidin, 2023**	Manajemen Pelayanan Kesehatan Berbasis Pesantren Melalui Santri Husada	Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman (Nasional)	Kualitatif deskriptif	Menelaah manajemen pelayanan kesehatan berbasis pesantren melalui program Santri Husada	Santri Husada efektif sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan promotif-preventif di pesantren	Indonesia
17	**Ernawati et al., 2022**	Peningkatan Mutu Asuhan Keperawatan Berbasis Patient Safety: Perspective Experience Pandemi Covid-19	Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Moestopo (Nasional)	Pengabdian masyarakat deskriptif	Meningkatkan mutu asuhan keperawatan berbasis patient safety pada masa pandemi COVID-19	Peningkatan pemahaman dan implementasi patient safety oleh tenaga keperawatan	Indonesia

18	**Joni et al., 2024**	Surveilans Berbasis Santri: Strategi Meningkatkan Derajat Kesehatan di Pondok Pesantren	Jurnal Abdimas Jatibara STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo (Nasional)	Community-based surveillance deskriptif	Menganalisis surveilans berbasis komunitas santri sebagai strategi peningkatan kesehatan pesantren	Surveilans berbasis santri efektif mendeteksi masalah kesehatan secara dini di pesantren	Indonesia
19	**Fisabilillah et al., 2020**	Gambaran Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) di Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 Kota Depok Tahun 2020	PROMOTOR: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Nasional)	Deskriptif kualitatif	Menggambarkan pelaksanaan manajemen pelayanan Poskestren di PP Daarul Rahman 3 Depok	Pelaksanaan manajemen Poskestren belum optimal; perlu penguatan SDM dan sarana prasarana	Indonesia
20	**NurSyifa et al., 2024**	Pembinaan dan Pemantauan Pesantren Sehat di Pondok Pesantren Nurul Iman, Kabupaten Pesawaran, Lampung	Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia/MPPKI (SINTA 3)	Pengabdian masyarakat deskriptif	Melakukan pembinaan dan pemantauan menuju pesantren sehat di PP Nurul Iman Lampung	Peningkatan kesadaran PHBS dan pengelolaan Poskestren yang lebih terstruktur	Indonesia
21	**Widiastuti et al., 2025**	Pengaruh Perawat Penanggung Jawab Asuhan pada Metode Asuhan Keperawatan Profesional terhadap Mutu Pelayanan	Malahayati Nursing Journal/MANUJU (Nasional)	Kuantitatif analitik	Menganalisis pengaruh perawat penanggung jawab asuhan terhadap mutu pelayanan keperawatan	Penerapan metode MAKP dengan PPJA meningkatkan mutu pelayanan keperawatan secara signifikan	Indonesia
22	**Suparto et al., 2023**	Exploring the Obstacles of Islamic Boarding School Health Post in Bandung Indonesia	Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences (Scopus)	Kualitatif deskriptif	Mengeksplorasi hambatan implementasi program Poskestren di pesantren Bandung	Hambatan utama: keterbatasan SDM, anggaran, dan koordinasi dengan Puskesmas	Indonesia
23	**Kurniasari, 2022**	Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen terhadap Pencapaian Indikator Keberhasilan pada Poskestren Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul	Jurnal Delima Harapan (Nasional)	Kualitatif deskriptif	Menganalisis fungsi manajemen terhadap indikator keberhasilan Poskestren PP An-Nur Bantul	Fungsi manajemen planning dan organizing paling lemah; perlu pelatihan manajemen kesehatan	Indonesia
24	**Safitri et al,**	Evaluasi Kader Pos	*Jurnal Promosi Kesehatan*	Kuantitatif analitik,	Menganalisis faktor	52,2% kader memiliki	Indonesia

	2021	Kesehatan Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santri	*Indonesia*, Vol. 16 No. 2 (DOI: 10.14710/jpki.16.2.88-95)	cross-sectional; 67 kader Poskestren	determinan perilaku kader Poskestren dalam meningkatkan PHBS	perilaku baik. Pengetahuan, sikap, dorongan petugas kesehatan, dan dorongan pengasuh berhubungan signifikan dengan perilaku kader; pengetahuan memiliki hubungan terkuat (p=0,000; OR=16,500)	
25	**Siregar & Sukiandra 2020**	Pemberdayaan Kader Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) dalam Penanganan Kegawatdaruratan di Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis Kabupaten Siak Riau	*Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (SINTA 3)*	Pengabdian masyarakat dengan pendekatan ABCD; pretest-posttest	Memberdayakan kader Poskestren dalam penanganan kegawatdaruratan	Pengetahuan meningkat dari rerata 7,0 menjadi 9,3 setelah pelatihan; p < 0,001	Indonesia
26	**Wijaya et al, 2025**	Optimalisasi Poskestren Melalui Pelatihan Kader Santri Sehat di Pondok Pesantren Abnaul Amir	*Jurnal Abdimas PHB (SINTA 5)*	Pengabdian masyarakat dengan pendekatan PAR	Meningkatkan peran aktif warga pesantren dalam upaya kesehatan dan revitalisasi Poskestren	Terbentuk 6 kader Poskestren, terjadi peningkatan pemahaman kesehatan, dan Poskestren berhasil direvitalisasi	Indonesia
27	**Nafisah et al, 2025**	Pelatihan Manajemen Pos Kesehatan Pesantren pada Santri Husada sebagai Upaya Peningkatan Layanan Kesehatan di Pesantren	*Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (SINTA 2)	Pengabdian masyarakat; pelatihan dengan ceramah, diskusi, dan brainstorming	Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan Santri Husada dalam manajemen Poskestren	Melibatkan 33 Santri Husada; pengetahuan meningkat secara signifikan (**p=0,001**); pemahaman manajemen pelayanan kesehatan meningkat.	Indonesia
28	**Mardliyah et al., 2023**	Implementasi Program Santri Husada Dalam Upaya Kemandirian Pesantren Bidang Kesehatan di Pondok Pesantren Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang	LENTERNAL: Learning and Teaching Journal (SINTA 4)	Kualitatif deskriptif	Menganalisis implementasi program Santri Husada dalam mendukung kemandirian kesehatan pesantren	Peningkatan angka kesehatan santri; penghargaan tingkat kabupaten hingga provinsi	Indonesia

29	**Fajriyah et al., 2021**	Manajemen Pelayanan Kesehatan di Pondok Pesantren Attanwir Bojonegoro Jawa Timur	Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Nasional)	Kualitatif studi kasus	Mengkaji manajemen pelayanan kesehatan di PP Attanwir termasuk penanganan penyakit santri	Klinik RSKLSM Attanwir mampu menangani skabies, ISPA, dan masalah kesehatan santri secara terpadu	Indonesia
30	**Ali & Alqammach, 2024**	The Effect of National School Health Strategy Components on the Quality of Health Services: An Analytical Research in Baghdad Governorate	Journal of Economics and Administrative Sciences/JEAS (Internasional, Scopus)	Kuantitatif analitik	Menganalisis pengaruh komponen strategi kesehatan sekolah nasional terhadap mutu layanan kesehatan	Komponen strategi kesehatan sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu layanan	Iraq
31	**Labib et al., 2025**	Health Literacy Management in Islamic Boarding Schools: A Case Study of Madinatunnajah	Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology/TPM (Internasional)	Kualitatif studi kasus	Mengkaji manajemen literasi kesehatan di pesantren Madinatunnajah	Manajemen literasi kesehatan pesantren yang terstruktur meningkatkan perilaku hidup sehat santri	Indonesia
32	**Handayani et al, 2025**	Pelatihan Kader Kesehatan dalam Pemberdayaan Poskestren di Pondok Pesantren Al Amaanah Karanganyar	*Smart Society Empowerment Journal* **(**SINTA 5)	Pengabdian masyarakat; sosialisasi dan pelatihan dengan pretest-posttest serta pendampingan	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Poskestren dalam pemeriksaan vital sign, antropometri, dan PHBS	Melibatkan 30 kader dan 10 pamong; pengetahuan meningkat dan seluruh kader mampu melakukan pemeriksaan vital sign serta antropometri dengan baik setelah pelatihan	Indonesia
33	**Fauzi & Hanif, 2025**	Risk Management for the Stability of Islamic Educational Institutions: A Pesantren Case Study in Hidayatul Fauzaniyyah	Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies (Nasional)	Deskriptif kualitatif	Menginvestigasi praktik manajemen risiko dalam stabilitas lembaga pendidikan Islam (pesantren)	Identifikasi risiko rutin melalui rapat koordinasi; manajemen risiko meningkatkan stabilitas pesantren	Indonesia
34	**Chadidjah, 2025**	Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Samboja Kutai Kertanegara	UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan (Nasional)	Kualitatif deskriptif	Mengkaji manajemen pesantren dalam meningkatkan mutu kualitas santri	Manajemen berbasis mutu meningkatkan kualitas santri dalam aspek kurikulum, keterampilan, dan sikap	Indonesia

35	**Nugraha & Syarifudin, 2021**	Improving Health Behavior Standard Through Modern Islamic Boarding School	Jurnal Kesehatan Masyarakat/KEMAS (SINTA 2)	Kuantitatif deskriptif	Menjelaskan standar perilaku kesehatan santri di pesantren modern	Faktor predisposisi (pendidikan, pendapatan) dan enabling (fasilitas klinik) mendorong PHBS santri	Indonesia
36	**Ridho et al., 2025**	Health Transformation at Asy-Syifa' Islamic Boarding School: Evidence from a Self-Assessment Survey	Inovasi Lokal: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan (Nasional)	Cross-sectional survei self-assessment	Memetakan transformasi kesehatan di PP Asy-Syifa' melalui survei penilaian mandiri	Pemberdayaan komunitas pesantren efektif mengatasi anemia, PHBS rendah, dan masalah kesehatan santri	Indonesia
37	**Sabila et al., 2025**	Environmental Sanitation in Madrasah Aliyah Entrepreneur of Amrullah Akbar Islamic Boarding School Medan Tuntungan	Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif Universitas Ibn Khaldun Bogor (Nasional)	Deskriptif kualitatif	Mendeskripsikan kondisi sanitasi lingkungan di MA Entrepreneur PP Amrullah Akbar Medan	Kondisi sanitasi memerlukan perbaikan signifikan; intervensi edukasi lingkungan diperlukan	Indonesia
38	**Handayani et al., 2026**	Pendampingan Kader Santri Husada Sebagai Peer Educator Dan Pelaksana Skrining Kesehatan	BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SINTA 4)	PAR (n=16 kader)	Meningkatkan kapasitas kader santri husada sebagai peer educator dan pelaksana skrining	Pengetahuan baik naik dari 37,5% → 50%; 63% kader mengalami kenaikan skor; kader mampu skrining dasar	Indonesia
39	**Handayani et al., 2022**	Community Empowerment Through Utilization of Information Technology to Improve Management of Health Introspection at An-Nur Student Islamic Boarding School	Community Development Journal (SINTA 5) [Artikel terverifikasi, versi kedua dalam PDF]	Teknologi partisipatif (n=15)	Melatih santri menggunakan sistem informasi berbasis web untuk manajemen kesehatan pesantren	Peningkatan signifikan pengetahuan dan keterampilan teknologi kader; sistem manajemen berjalan optimal	Indonesia

Formulir ini digunakan untuk mencatat karakteristik dan temuan utama dari setiap artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan tema untuk membentuk tujuh kluster.

Metode Pembentukan 7 Kluster

Berdasarkan tabel 2. karakteristik artikel hasil scoping review menunjukkan dari aspek intervensi, terdapat tujuh klaster strategi utama yang teridentifikasi: (1) pelatihan kader santri kesehatan; (2) peer educator kesehatan di pesantren; (3) promosi PHBS melalui berbagai media; (4) edukasi patient safety dan penguatan SOP pelayanan; (5) komunikasi kesehatan berbasis nilai Islami; (6) pemanfaatan media edukasi dan teknologi informasi; serta (7) manajemen dan tata kelola Poskestren.

Pelaksana Ekstraksi

Ekstraksi data dilakukan oleh peneliti secara mandiri terhadap seluruh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti bertanggung jawab dalam menelaah artikel, mengidentifikasi informasi yang relevan, serta mencatat data ke dalam formulir ekstraksi yang telah ditentukan. Selanjutnya, data hasil ekstraksi ditinjau dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan tema sebagai dasar dalam pembentukan tujuh kluster.

Klasifikasi Desain Penelitian

Seluruh proses seleksi artikel dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Proses seleksi dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyaringan judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan penelaahan teks lengkap (*full-text*) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menjaga konsistensi dalam proses seleksi, peneliti menggunakan formulir skrining yang telah disusun berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Setiap artikel ditelaah secara sistematis untuk menentukan kesesuaiannya dengan pertanyaan penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan. Karena proses seleksi dilakukan oleh satu peneliti, tidak dilakukan proses perbandingan antar-reviewer, konsensus, maupun pelibatan reviewer ketiga. Apabila terdapat keraguan terhadap kelayakan suatu artikel, peneliti melakukan penelaahan kembali terhadap teks lengkap dan kriteria yang telah ditetapkan sebelum mengambil keputusan akhir.

HASIL PENELITIAN

Sebanyak 39 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dianalisis dalam scoping review ini. Studi-studi tersebut berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dengan latar tempat di komunitas pesantren atau sekolah berasrama Islam.

Sebagian besar penelitian menekankan strategi deskriptif kualitatif dan pelayanan masyarakat (66,6% gabungan), sedangkan studi kuasi-eksperimental dan PAR memberikan bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas intervensi berbasis kader. Dari segi intervensi, tujuh klaster strategi utama diidentifikasi: (1) pelatihan kader kesehatan santri; (2) pendidik kesehatan sebaya di pesantren; (3) promosi PHBS melalui berbagai media; (4) pendidikan keselamatan pasien dan penguatan SOP pelayanan; (5) komunikasi kesehatan berbasis nilai-nilai Islam; (6) pemanfaatan media pendidikan dan teknologi informasi; dan (7) manajemen dan tata kelola pesantren.

Terkait aspek keselamatan pasien, beberapa studi mengidentifikasi masalah nyata di Poskestren, termasuk: tidak adanya SOP pemberian obat standar, kurangnya sistem pelaporan insiden keselamatan pasien, dokumentasi layanan manual, keterbatasan sumber daya manusia kesehatan, dan evaluasi kualitas layanan berkala yang minimal (Phuspa dkk., 2025; Imam & Abdullah, 2022; Labib dkk., 2026). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa penguatan SOP, pendidikan keselamatan pasien, dan komunikasi yang efektif berpotensi meningkatkan kualitas layanan kesehatan pesantren.

PEMBAHASAN

Hasil *scoping review* menunjukkan bahwa manajemen dan tata kelola Poskestren merupakan tema yang paling banyak dikaji (35,9%), diikuti strategi pelatihan kader santri kesehatan (25,6%). Hal ini menunjukkan bahwasanya penguatan institusi Poskestren merupakan salah satu aspek penting sebelum strategi intervensi spesifik dapat diimplementasikan secara optimal. Inayati et al. (2025), Mutalazimah et al. (2024), dan Fisabilillah et al. (2020) menunjukkan bahwa tata kelola Poskestren yang tidak optimal menjadi hambatan utama pelayanan kesehatan di pesantren.

Pendekatan pelatihan kader dilaporkan dalam sebagian besar studi berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader. Hal ini sejalan dengan teori promosi kesehatan yang menyatakan bahwa perubahan perilaku lebih mudah terjadi melalui interaksi sosial sebaya. Dalam konteks pesantren, pendekatan ini sangat relevan mengingat kehidupan santri berlangsung dalam komunitas yang intensif dan kolektif dengan norma sosial yang kuat. Mardliyah et al. (2023) dan Handayani et al. (2026) melaporkan bahwa program Santri Husada dan pendampingan kader peer educator dilaporkan mendukung peningkatan kapasitas dalam pengelolaan kesehatan pesantren.

Aspek *patient safety* di lingkungan pesantren mendapatkan perhatian dari 7 studi (17,9%). Keselamatan pasien merupakan salah satu komponen penting dalam mutu pelayanan kesehatan yang bertujuan meminimalkan risiko cedera dan kejadian yang merugikan akibat pelayanan kesehatan. Di lingkungan Poskestren, implementasi patient safety dapat dilakukan melalui penyusunan SOP pemberian obat yang benar dan tepat, edukasi keselamatan pasien bagi tenaga kesehatan dan kader, pengembangan sistem pelaporan insiden, monitoring kesehatan berkala, serta penguatan komunikasi efektif (Hernawati et al., 2023; Aritonang, 2023; Labib et al., 2026). Ernawati et al. (2022) menekankan bahwa perspektif patient safety harus diintegrasikan dalam mutu asuhan keperawatan secara menyeluruh.

Integrasi nilai Islami dalam pelayanan kesehatan pesantren menjadi kekuatan tersendiri. Deviyanti et al. (2025) menunjukkan bahwa strategi pelayanan berbasis Islam meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna layanan. Abidin (2023) menekankan bahwa pelayanan kesehatan berbasis pesantren melalui Santri Husada merupakan manifestasi dari nilai-nilai keislaman yang menekankan pentingnya menjaga kesehatan sebagai amanah. Komunikasi kesehatan yang memanfaatkan bahasa keagamaan dan

figur otoritas pesantren dilaporkan dapat mendukung dalam menjangkau komunitas santri.

Dari sisi internasional, studi Ali & Alqammach (2024) dari Iraq dan Mubita et al. (2022) dari Zambia memperkuat temuan bahwa kualitas strategi kesehatan di institusi pendidikan berbasis asrama secara universal berkaitan dengan mutu layanan dan kesehatan penghuni, meskipun konteks budaya dan sistem kesehatannya berbeda dari Indonesia.

KETERBATASAN REVIEW

Scoping review memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan saat melakukan interpretasi hasil. Pertama, cakupun literatur bergantung pada basis data yang digunakan saat melakukan penelusuran, sehingga terdapat kemungkinan bahwasanya artikel yang relevan namun tidak terindeks dan tidak ditemukan pada basis data tersebut. Kedua, pembatasan bahasa dan tahun publikasi dapat menyebabkan beberapa penelitian yang relevan diluar kriteria ini tidak tercakup dalam review ini sehingga bisa berpotensi menimbulkan bias bahasa dan bias publikasi.

Ketiga, artikel yang teridentifikasi memiliki desain penelitian yang heterogen, meliputi penelitian deskriptif, kualitatif, kuantitatif, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Heterogenitas tersebut menyebabkan hasil penelitian tidak dapat dibandingkan secara langsung dan membatasi penarikan kesimpulan mengenai hubungan sebab akibat maupun efektivitas suatu intervensi. Selain itu, artikel pengabdian kepada masyarakat umumnya lebih banyak menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan perubahan yang diamati pada konteks tertentu, sehingga keterbandingan dengan penelitian empiris menjadi terbatas.

Keempat, proses seleksi artikel hanya dilakukan oleh peneliti seorang diri. Kondisi ini memungkinkan adanya subjektivitas dalam mengambil keputusan selama proses skrining, seleksi dan interpretasi data. Kelima, perbedaan konteks sosial budaya, karakteristik pesantren, sistem pelayanan kesehatan, serta karakteristik populasi pada masing-masing penelitian membatasi generalisasi hasil. Temuan dari penelitian di luar indonesia juga perlu diintepretasikan secara hati-hati karena kondisi sistem kesehatan dan budaya dapat berbeda dengan konteks Poskestren di Indonesia. Dengan demikian, hasil *scoping review* ini lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi tema, strategi, dan kesenjangan penelitian yang dapat menjadi pertimbangan bagi pengembangan pelayanan kesehatan di Poskestren, bukan sebagai dasar untuk meyimpulkan efektivitassuatu intervensi secara kasual.

KESIMPULAN

Scoping review terhadap 39 artikel menunjukkan bahwa penguatan tata kelola Poskestren dan strategi pelayanan keperawatan berbasis kader berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di lingkungan pesantren. Pelatihan kader kesehatan, pendidik sebaya, promosi PHBS, pendidikan keselamatan pasien, penguatan SOP, manajemen risiko, dan komunikasi kesehatan berbasis nilai-nilai Islam merupakan strategi yang paling banyak diterapkan dan secara konsisten menunjukkan tren peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan santri.

Implementasi keselamatan pasien di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, sistem mutu yang kurang optimal, dan infrastruktur yang terbatas. Efektivitas

jangka panjang dari strategi ini masih memerlukan validasi lebih lanjut melalui studi dengan desain yang lebih kuat dan periode tindak lanjut yang memadai.

Hasil scoping review ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan inovasi pelayanan keperawatan di Poskestren dalam mendukung terciptanya pesantren yang sehat, aman, dan berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan desain kuasi-eksperimental atau RCT dengan kelompok kontrol dan periode tindak lanjut yang lebih panjang untuk menghasilkan bukti ilmiah yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., Yusuf, M. F. R. H., & Fitriani, D. (2026). Rehabilitasi Poskestren Berbasis Kader Santri Husada untuk Mewujudkan Pesantren Sehat di Pesantren Tahfidz Qur ' an Nurul Bahri Sanana. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 70–81.

Abidin, Z. (2023). Manajemen pelayanan kesehatan berbasis islamic boarding school health post melalui student islamic boarding school husada. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 12(2). https://doi.org/10.54437/juw

Al Isyrofi, A. Q. A., Afridah, W., Soenaryo, M., Lestari, M. W., & Nurfaizi, F. A. (2023). Student islamic boarding school Husada cadres empowerment promotive and preventive agents at Pondok Islamic boarding school health post Jabal Noer. Community Development Journal, 7(3), 120-129. https://doi.org/10.33086/cdj.v7i3.5295

Ali, S. M. K. M., & Alqammach, N. I. J. (2024). The effect of national school health strategy components on the quality of health services: An analytical research in Baghdad Governorate. Journal of Economics and Administrative Sciences, 30(143), 118-130. https://doi.org/10.33095/88jx8y74

Aritonang, B. (2023). Evaluasi efektivitas manajemen risiko dalam menanggulangi insiden keamanan pasien. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF).

Arini, M., Prakoso, D. A., Suratini, & Primastuti, H. I. (2025). Improving cadres knowledge and skills in non-communicable disease control and care in Kulonprogo, Yogyakarta. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 13(2), 147-155. https://doi.org/10.20473/jpk.V13.I2.2025.147-155

Chadidjah. (2025). Manajemen pondok islamic boarding school health post dalam meningkatkan mutu kualitas student islamic boarding school Pondok Islamic boarding school health post Tarbiyatul Quran Samboja Kutai Kertanegara. UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 4(10), 661-672.

Chanif Kurniasari. (2022). Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Terhadap Pencapaian Indikator Keberhasilan Pada Islamic boarding school health post Pondok Islamic boarding school health post An-Nur Ngrukem Bantul. doi: 10.31935/delima.v9i1.147

Deviyanti, L., Sa'adah, N. H., Herlina, & Al Maududi, A. A. (2025). Strategi pelayanan kesehatan berbasis Islam untuk meningkatkan kepuasan pasien di RS Muhammadiyah. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, 2(12), 2744-2766. https://doi.org/10.62335

Dewi, E. R., & Caesar, D. L. (2022). The effectiveness of health education with flip chart media on student's knowledge of basic sanitation for Islamic boarding schools. Journal of Health Education, 7(1), 1-6. https://doi.org/10.15294/jhe.v7i1.42715

Ernawati, La Isa, W. M., Mato, R., & Askar, M. (2022). Peningkatan mutu asuhan keperawatan berbasis patient safety: Perspective experience pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Moestopo, 5(1). https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i1.1751

Fajriyah, S. F., Fahrurrozi, & Sholihah, B. (2021). Manajemen pelayanan kesehatan di Pondok Islamic boarding school health post Attanwir Bojonegoro Jawa Timur. Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2). https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.202

Faqih, H., Rousyati, & Mubarok, H. (2022). Pelatihan aplikasi E-PONPES sebagai upaya peningkatan manajemen pengelolaan data dan donasi Pondok Islamic boarding school health post Riyadus Sholihin. Madani: Indonesian Journal of Civil Society, 4(2), 65-72. https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1372

Fauzi, M. F. H., & Hanif, M. (2025). Risk management for the stability of Islamic educational institutions: A islamic boarding school health post case study in Hidayatul Fauzaniyyah. Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, 5(1). https://doi.org/10.14421/hjie.2025.51-05

Fisabilillah, R. I., Syari, W., & Parinduri, S. K. (2020). Gambaran pelaksanaan manajemen pelayanan Islamic boarding school health post (Pos Kesehatan Islamic boarding school health post) di Pondok Islamic boarding school health post Daarul Rahman 3 Kota Depok tahun 2020. PROMOTOR: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 3(5).

Handayani, D., El Muna, K. U. N., Ibad, M., Wijaya, A. S. R., & Fuadhah, A. P. (2026). Pendampingan kader student islamic boarding school husada sebagai peer educator dan pelaksana skrining kesehatan. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. https://doi.org/10.31949/jb.v7i1.16006

Handayani, D., Ibad, M., Sulistiyani, E., Sukmaningtyas, A. Z., Auliya, O. I., Hasanah, M., & Iryawan, R. D. A. (2022). Community empowerment through utilization of information technology to improve management of health introspection at An-Nur Student Islamic Boarding School. Community Development Journal, 6(3), 72-78. https://doi.org/10.33086/cdj.v6i3

Handayani, S., Nurwati, I., Subandono, J., Muthmainah, Hermawan, D.,

Budiani, D. R., Hakim, F. A., Pakha, D. N., & Sunggoro, A. J. (2025). Pelatihan Kader Kesehatan dalam Pemberdayaan Poskestren di Pondok Pesantren Al Amaanah Karanganyar. *Smart Society Empowerment Journal*, *5*(2), 44–53.

Hernawati, L., Rahman, L. O. A., Hariyati, R. T. S., Wildani, A. A., & Erwin. (2023). Upaya peningkatan keselamatan pasien dengan pelaksanaan manajemen risiko di unit rawat inap. Journal of Telenursing (JOTING), 5(2). https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7913

Hulaila, A., Musthofa, S. B., Kusumawati, A., & Prabamurti, P. N. (2021). Analisis pelaksanaan program Pos Kesehatan Islamic boarding school health post (Islamic boarding school health post) di Pondok Islamic boarding school health post Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 20(1), 12-18. https://doi.org/10.14710/mkmi.20.1.12-18

Imam, M., & Abdullah. (2022). Service quality dalam membangun competitive advantage di Pondok Islamic boarding school health post Nurul Jadid. Nusantara Journal of Islamic Studies, 3(2).

Inayati, I. N., Al Karim, M. B., Fitri, R. D. K., Wahyuni, P. T., Wijaya, N. D. R., Agita, S. Z. I., Prastyo, A. T., Ulfa, N., & Nurwakhidah, A. (2025). Manajemen pengelolaan Pos Kesehatan Islamic boarding school health post untuk mewujudkan islamic boarding school health post sehat. Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1).

Jasuli. (2025). Islamic boarding school health post medical: Health education management for student islamic boarding school towards an Islamic and healthy lifestyle. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 17(4), 7184-7192. https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.7987

Joni, Gustaman, R. A., Setiyono, A., Marlina, L., Khofifah, S. U., & Destiati, D. (2024). Surveilans berbasis student islamic boarding school : Strategi meningkatkan derajat kesehatan di Pondok Islamic boarding school health post. Jurnal Abdimas Jatibara STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, 2(2), 67-72.

Labib, M., Suryaalamsyah, I. I., & Afifi, A. A. (2026). Implementasi manajemen mutu dan keselamatan pasien di klinik komunitas: Studi kualitatif. Journal of Regional Development and Technology Initiatives, 4, 297-304.

Labib, M., Bahri, S., Prayitno, I., Fauziah, M., Andriyani, & Ahmad, G. (2025). Health literacy management in Islamic boarding schools: A case study of Madinatunnajah. Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology (TPM), 32(R2).

Mardliyah, I. K., Rusli, M., & Purwanti, S. (2023). Implementasi program student islamic boarding school husada dalam upaya kemandirian islamic boarding school health post bidang kesehatan di Pondok Islamic boarding school health post Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. LENTERNAL: Learning

and Teaching Journal, 4(1), 29-39. https://doi.org/10.32923/lenternal.v4i1.3256

Mubita, K., Milupi, I., Daka, I., Nalwamba, M., Lungu, V., Luwi, P., Tente, N., Kalimaposo, K., & Mundende, K. (2022). An assessment of safety and health issues in selected students' boarding houses of Lusaka City. International Journal of Social Science and Education Research Studies, 2(8), 323-329. https://doi.org/10.55677/ijssers/V02I08Y2022-01

Mutalazimah, M., Puspitasari, D. I., Zulaekah, S., Pristianto, A., Purwanti, O. S., Asyanti, S., Da'i, M., Suharto, T., Faqihuddin, & Anindya, V. (2024). Pendampingan penyusunan struktur organisasi Islamic boarding school health post di Pondok Islamic boarding school health post Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS), 8(2).

Mutalazimah, M., Puspitasari, D. I., Pristianto, A., Asyanti, S., Purwanti, O. S., Zulaekah, S., Da'i, M., & Suharto, T. (2022). Revitalization of Islamic boarding school health post governance at Muhammadiyah Islamic Boarding School (MBS) Yogyakarta post COVID-19 pandemic. Prosiding Webinar Abdimas #1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nafisah, L., Aryani, A. A., Parmasari, D. H., & Rizqi, Y. N. K. (2025). PELATIHAN MANAJEMEN POS KESEHATAN PESANTREN PADA SANTRI HUSADA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LAYANAN KESEHATAN DI PESANTREN. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 40–50.

Nugraha, E., & Syarifudin, E. (2021). Improving health behavior standard through modern Islamic boarding school. Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS), 16(3), 445-451.

NurSyifa, N., Etrawati, F., & Saci, M. A. A. (2024). Pembinaan dan pemantauan islamic boarding school health post sehat di Pondok Islamic boarding school health post Nurul Iman, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 7(3). https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.5050

Phuspa, S. M., Muhammad, F. H., Rosanti, E., & Rahmania, A. (2025). Safety and health aspects in education at Islamic boarding schools: An exploratory study. Journal of Integrated Health Research, 1(3). https://doi.org/10.70109/jinher.v1i3.36

Pulihasih, A. Y., Handayani, D., Ibad, M., & Al Isyrofi, A. Q. A. (2024). An introspective survey of modern Islamic boarding school to increase health awareness of Islamic boarding schools in Surabaya. RGSA – Revista de Gestão Social e Ambiental, 18(5). https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n5-096

Ridho, S. A., Windayati, D. R., Rosadi, M. I., Budiyanto, R., & Adriyan, F. (2025). Health transformation at Asy-Syifa' Islamic Boarding School: Evidence from a self-assessment

survey. Inovasi Lokal: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan, 3(1).

Sabila, W., Susilawati, Harahap, R. S., Purba, F. A., Saniah, F., Rifda, K. R. M., & Lawata, T. (2025). Environmental sanitation in Madrasah Aliyah Entrepreneur of Amrullah Akbar Islamic Boarding School Medan Tuntungan. Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif Universitas Ibn Khaldun Bogor, 9(2), 318-322. https://doi.org/10.32832/pkm

Safitri, R., Rif'ah, E. N., & Rokhmah, D. (2021). Evaluasi Kader Pos Kesehatan Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santri. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, *16*(2), 88–95. https://doi.org/10.14710/jpki.16.2.88-95

Siregar, F. M., & Sukiandra, R. (2020). Pemberdayaan Kader Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) dalam Pe nan ganan Kegawatdaruratan di Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis Kabupaten Siak Riau. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *04*(02), 469–476.

Sofwatillah, Anwar, K., Mahmud, M. Y., & Asrulla. (2025). Implementation of school boarding service quality on academic achievement at Islamic junior high schools in Riau Islands Province. Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO), 2(3).

Suparto, T. A., Alfatihah, B. A., Rohaedi, S., Puspita, A. P. W., Hermayanti, Y., Darmansyah, D., & Sutrisno, I. T. (2023). Exploring the obstacles of Islamic boarding school health post in Bandung Indonesia. Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences.

Widiastuti, E., Naryati, Aisyah, Widakdo, G., Aenah, N., & Fadillah, H. (2025). Pengaruh perawat penanggung jawab asuhan pada metode asuhan keperawatan profesional terhadap mutu pelayanan. Malahayati Nursing Journal (MANUJU), 7(12), 5201-5216. https://doi.org/10.33024/mnj.v7i12.23277

Wijaya, D. R., Arranury, Z. F., Ibrahim, H., & Syahrir, S. (2025). Optimalisasi Poskestren Melalui Pelatihan kader Santri Sehat di Pondok Pesantren Abnaul Amir. *Jurnal Abdimas PHB*, *8*(2), 271–278.

Zuhrah, H. M., Noviyanti, T. R., Sulistyowati, M., Siwidati, A. W., & Firdausya, F. A. (2026). Building a salutogenic school ecosystem: Stakeholder engagement in health promotion through school health program (UKS). Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 14(1 SI), 94-105. https://doi.org/10.20473/jpk.V14.ISI1.2026.94-105